

**PAKAIAN PEREMPUAN BAYUA KABUPATEN AGAM
TAHUN 1971-2000
(Pendekatan Memori Kolektif)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Program Studi Sejarah Peradaban Islam*



Oleh:

YESNI OKTAVIANDA
2111020015

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/1446 H**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesni Oktavianda
Nim : 2111020015
TTL : Bayua, 03 Oktober 2002
Alamat : Jorong Sungai Rangeh, Bayua, Tanjung Raya, Kab. Agam

Sehubung dengan penulisan skripsi saya yang berjudul **Pakaian Perempuan Bayua Kabupaten Agam Tahun 1971-2000 (Pendekatan Memori Kolektif)**, dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya penulisan ini adalah benar sebagai hasil karya dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, apabila di masa mendatang tulisan ini terbukti plagiasi, saya bersedia untuk dibatalkan kembali keabsahan skripsi ini sekaligus batal keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Januari 2025
Saya yang menyatakan,



Yesni Oktavianda
NIM. 2111020015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Pakaian Perempuan Bayu Kabupaten Agam Tahun 1971-2000 (Pendekatan Memori Kolektif)**, ditulis oleh **Yesni Oktavianda**, NIM. 2111020015, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

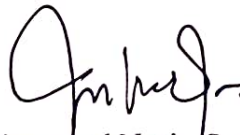
Padang, 14 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Erastiah, M.A
NIP. 198105152007102006

Pembimbing II



Muhammad Nasir, S. S., M. A
NIP. 197705152003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

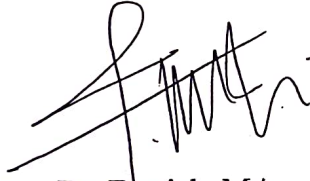
Skripsi dengan judul **Pakaian Perempuan Bayua Kabupaten Agam Tahun 1971-2000 (Pendekatan Memori Kolektif)**, ditulis oleh **Yesni Oktavianda, Nim. 2111020015**, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hari Senin tanggal 10 Februari 2025, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

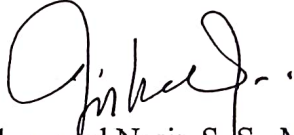
Padang, 20 Februari 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah,

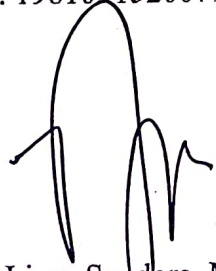
Ketua

Sekretaris


Dr. Erasiah, MA
NIP. 198105152007102006


Muhammad Nasir, S. S., M A
NIP. 197705152003121002

Anggota

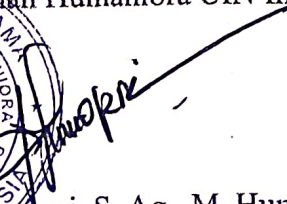

Dr. Lisna Sandora, M. Pd
NIP. 196909272003122001


Dra. Yulniza, M. Ag.
NIP. 196906201994032004

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang




Nofri Nefmayarni, S. Ag., M. Hum., Ph. D
NIP. 197106151997032001

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “**Pakaian Perempuan Bayu Kabupaten Agam Tahun 1971-2000 (Pendekatan Memori Kolektif)**”, disusun oleh Yesni Oktavianda nim 2111020015, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan berjumlah 123 halaman.

Skripsi ini membahas tentang perubahan pada pakaian perempuan Bayu tahun 1970-2000 berdasarkan memori kolektif masyarakat Bayu. Tujuannya untuk menjelaskan tentang pakaian tradisional perempuan Minangkabau dari tahun 1971-2000 dalam pengalaman dan ingatan kolektif masyarakat *Nagari* Bayu. Penelitian menggunakan metode penelitian sejarah dengan empat langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu heuristik, kritik sumber, sintesis dan penulisan. Hasil dari penelitian ini; Pertama, pakaian merupakan media komunikasi yang dapat menunjukkan identitas dan jati diri seseorang. Pakaian perempuan Bayu yaitu pakaian yang sopan sesuai dengan syariat dan adat. Pada tahun 1971-2000 baju perempuan bayu berdasarkan memori kolektif masyarakat terbagi menjadi empat jenis yaitu baju *kuruang basiba*, *suntiang taikondai*, baju bapolat dan baju kebaya. Kedua, dalam upaya menjaga dan memelihara kebudayaan harus dilakukan pemindahan nilai dan pengetahuan kepada generasi berikutnya seperti melalui pengetahuan, kebudayaan, keluarga dan teknologi. Pada tahun 1971-2000 pakaian perempuan Bayu mengalami banyak perubahan dalam mode dan penggunaannya, namun keberadaan baju *kuruang basiba* sebagai pakaian khas perempuan Minang masih terjaga hingga saat ini. Ketiga, pakaian perempuan Bayu dapat menunjukan identitas atau jati diri, status dan peranan yang dimiliki baik itu dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Keberadaan pakaian sebagai bentuk identitas juga dapat menunjukkan kebudayaan yang ada dalam masyarakat di suatu daerah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ingatan masyarakat tentang pakaian perempuan sebagai penanda identitas, status dan peranan perempuan. Pakaian khas perempuan Bayu adalah baju *kuruang basiba*, namun juga terdapat pakaian lain yang digunakan oleh perempuan Bayu yaitu *suntiang taikondai*, baju bapolat, dan baju kebaya. Penggunaan pakaian perempuan di *Nagari* Bayu sempat mengalami perubahan, namun seiring dengan berjalannya waktu sudah sesuai dengan tuntunan syariat dan adat.

Kata Kunci: Identitas Kultural, Memori Kolektif, Minangkabau, Pakaian, Perempuan Bayu

ABSTRACT

*The title of this thesis is “**Women's Clothing Bayua Agam Regency 1971-2000 (A Collective Memory Approach)**”, repared by Yesni Oktavianda, Nim 2111020015, Department of History of Islamic Civilisation, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Imam Bonjol Padang and numbered 123 pages.*

This thesis discusses Bayua women's clothing from 1970-2000 in the collective memory of the Bayua community. It aims to explain about traditional Minangkabau women's clothing from 1971-2000 in the experience and collective memory of the people of Nagari Bayua. The research uses historical research methods with four steps that must be carried out by researchers, namely heuristics, source criticism, synthesis and writing. The results of this study; Firstly, clothing is a medium of communication that can show one's identity and self. Bayua women's clothing is polite clothing in accordance with sharia and custom. In 1971-2000, Bayua women's clothes based on the collective memory of the community were divided into four types, namely kuruang basiba clothes, suntiang taikondai, bapolat clothes and kebaya clothes. Secondly, in an effort to maintain and preserve culture, values and knowledge must be transferred to the next generation such as through knowledge, culture, family and technology. In 1971-2000, Bayua women's clothing underwent many changes in its fashion and use, but the existence of baju kuruang basiba as a typical Minang women's clothing is still maintained today. Third, Bayua women's clothing can show their identity, status and role both in the family and in society. The existence of clothing as a form of identity can also show the culture that exists in society in an area. The conclusion of this research is the community's memory of women's clothing as a marker of women's identity, status and role. The typical clothing of Bayua women is kuruang basiba clothes, but there are also other clothes used by Bayua women, namely suntiang taikondai, bapolat clothes, and kebaya clothes. The use of women's clothing in Nagari Bayua had changed, but over time it was in accordance with the guidance of sharia and custom.

Keywords: Cultural Identity, Collective Memory, Minangkabau, Clothing, Women of Bayua

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan *alhamdulillah* *rabbil 'alamin* yang telah memberikan nikmat, rahmat, kesabaran, kesehatan, pikiran, petunjuk, serta kemudahan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pakaian Perempuan Baya Kabupaten Agam Tahun 1971-2000 (Pendekatan Memori Kolektif)** dengan tepat waktu. Selanjutnya Shalawat dan salam peneliti titipkan kepada Allah SWT untuk disampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan tokoh panutan peneliti dalam menjalani kehidupan dan tokoh yang sudah membawa umat manusia menuju zaman yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan serta tokoh yang sudah mengangkat derajat manusia terutama kaum perempuan di muka bumi ini.

Ditulisnya skripsi ini merupakan salah satu bentuk persyaratan yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pada penulisan skripsi ini, peneliti menyadari secara penuh bahwa tidak ada kesempurnaan bagi manusia, begitu juga dalam penulisan penelitian ini. Namun, peneliti sudah berusaha dengan maksimal untuk dapat memberikan tulisan terbaik dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sehingga tulisan ini dapat dipertanggungjawabkan untuk kedepannya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami rintangan, dimulai kesulitan, kesalahan, dan kekeliruan yang membuktikan bahwa peneliti

juga mempunyai kelemahan. Akan tetapi, dengan adanya bantuan, motivasi dan dorongan dari berbagai pihak yang sudah banyak menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, moril dan materil sehingga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berdoa kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang terlibat mendapatkan berkah, rahmat dan ridha dari Allah SWT. Untuk itu, peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda Edi Candra dan Ibunda tercinta Defi Yurlinda, yang merupakan guru pertama, sahabat dan sumber inspirasi bagi peneliti. Orang tua yang membiayai, merawat, menjaga, mendampingi, dan banyak memberi suport serta semangat terhadap peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta kepada Adik-adik tercinta Ranga Adipilia dan Yola Juniasti yang sudah menjadi sahabat sejati dan senantiasa menemani peneliti.
2. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd., beserta dengan wakil dan staf yang sudah menyediakan fasilitas pendidikan kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.
3. Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Prof. Nelmawarni, S. Ag., M. Hum., Ph. D., beserta dengan WD 1, WD 2, dan WD 3 Fakultas Adab dan Humaniora yang sudah memfasilitasi peneliti dalam menuntut ilmu di gedung fakultas.

4. Bapak Dr. Asril, M. A, selaku Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam dan Ibu Dr. Erasiah, M. A, selaku Sekretaris Program Studi Sejarah Peradaban Islam.
5. Ibu Dr. Erasiah, M. A. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Nasir, S. S., M. A. selaku dosen pembimbing II yang sudah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Danil Mahmud Chaniago, M. Hum., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dosen yang selama ini sudah mengajar dan membekali peneliti dengan ilmu-ilmu yang sudah diberikan, dari awal perkuliahan sampai skripsi ini selesai dikerjakan.
8. Bapak/Ibu pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta staf, dan karyawan yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti secara luas dalam mempergunakan buku-buku dan hal lainnya yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
9. Kakek Herman, Kakek Bustamam, Nenek Jaliasmi dan Almarhumah Nenek Rosda atas doa dan semangat yang senantiasa diberikan kepada peneliti. Serta ucapan terima kasih kepada sanak keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

10. Teman-teman seperjuangan, Filosofi Clasic A (SPI A angkatan 21) yang sudah kebersamai peneliti dalam mengarungi samudera ilmu dan menemani proses peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua narasumber yang sudah memberikan banyak pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Terkhusus pada diri peneliti sendiri yang sudah berjuang dan bertahan hingga penulisan skripsi ini diselesaikan. Peneliti memberikan penghargaan yang tinggi atas semua usaha, dedikasi, dan semangat yang tidak pernah padam dalam menyelesaikan studi ini. Keberhasilan yang peneliti peroleh merupakan buah dari hasil kerja keras dan ketekunan tiada henti yang sudah dilakukan.

Padang, 14 Januari 2025
Peneliti,



Yesni Oktavianda
NIM. 2111020015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
1. Rumusan Masalah	7
2. Batasan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penjelasan Judul	11
E. Kajian Kepustakaan	13
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II: SEJARAH DAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT	
BAYUA	27
A. Sejarah <i>Nagari</i> Bayua	27
B. Kehidupan Sosial Masyarakat <i>Nagari</i> Bayua	35
1. Kehidupan SosialBudaya Masyarakat <i>Nagari</i> Bayua	35
2. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat <i>Nagari</i> Bayua	52
3. Kehidupan Sosial Agama dan Pendidikan Masyarakat <i>Nagari</i> Bayua	53
BAB III: PAKAIAN DALAM MEMORI KOLEKTIF PEREMPUAN	
BAYUA	57
A. Pengetahuan Masyarakat Bayua tentang Pakaian Tradisional Perempuan di <i>Nagari</i> Bayua tahun 1971-2000	57
1. Konsep pakaian perempuan Bayua berdasarkan pengalaman dan memori pribadi Masyarakat Bayua	57
2. Jenis Pakaian Perempuan Bayua Tahun 1971-2000	71
B. Transformasi Pengetahuan dan Perubahan pada Pakaian Perempuan Bayua tahun 1971-2000	86

1. Transformasi Pengetahuan Tentang Pakaian Tradisional Bayua dari Generasi ke Generasi	86
2. Perubahan Pakaian Perempuan Minangkabau di <i>Nagari</i> Bayua dalam Ingatan Kolektif Masyarakat Bayua.....	98
C. Pengetahuan Masyarakat Bayua Tentang Pakaian Perempuan Bayua dalam Membentuk Identitas dan Kebudayaan dalam Masyarakat	113
BAB IV PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta <i>Nagari</i> Bayua	33
Gambar 2. Pakaian perempuan <i>Nagari</i> Bayua tahun 1974	65
Gambar 3. Pola baju <i>kuruang basiba</i> dari bagian depan warna merah dan belakang warna biru	76
Gambar 4. Model baju Bapolaik tahun 1986	77
Gambar 5. <i>Suntiang taikondai</i> atau <i>suntiang bayua</i> tahun 1980	80
Gambar 6. <i>Suntiang cucuak</i> tahun 1989	81
Gambar 7. <i>Suntiang gadang</i> tahun 1999.....	82
Gambar 8. Baju Selayar tahun 1975	83
Gambar 9. Baju Kebaya perempuan Bayua tahun 1980	84
Gambar 10. Baju kebaya pada saat acara <i>manatiang</i>	85
Gambar 11. Penggunaan baju kebaya dalam kehidupan sehari-hari tahun 1980	85
Gambar 12. Baju selayar tahun 1975	109
Gambar 13. Baju pengantin tahun 1980	109
Gambar 14. Pakaian harian tahun 1973	109
Gambar 15. Pakaian harian tahun 1974	109
Gambar 16. Pakaian harian tahun 1973	109
Gambar 17. Pakaian harian tahun 1978	109
Gambar 18. Pakaian harian tahun 1978	110
Gambar 19. Pakaian harian tahun 1979	110
Gambar 20. Pakaian pengantin tahun 1981.....	110
Gambar 21. Pakaian pengantin tahun 1985	110
Gambar 22. Pakaian pengantin tahun 1986.....	110
Gambar 23. Pakaian pengantin tahun 1987.....	110
Gambar 24. Baju selayar tahun 1987	110

Gambar 25. Baju OKI tahun 1987	110
Gambar 26. Baju selayar tahun 1988	111
Gambar 27. Baju selayar tahun 1989	111
Gambar 28. Pakaian harian tahun 1981	111
Gambar 19. Pakaian harian tahun 1982	111
Gambar 30. Pakaian harian tahun 1982	111
Gambar 31. Pakaian harian tahun 1984	111
Gambar 32. Pakaian guru dan siswa tahun 1975	111
Gambar 33. Pakaian guru tahun 1976.....	111
Gambar 34. Pakaian guru tahun 1983.....	112
Gambar 35. Baju guru sekolah pada tahun 1985	112
Gambar 36. Pakaian harian tahun 1982	112
Gambar 37. Pakaian harian tahun 1988	112
Gambar 38. Baju bapolat tahun 1986.....	112
Gambar 39. Baju kurung Basiba tahun 1989	112
Gambar 40. Baju pengantin tahun 1994.....	112
Gambar 41. Baju <i>manatiang</i> tahun 1994	112
Gambar 42. Baju pengantin tahun 1995.....	113
Gambar 43. Baju selayar tahun 1996	113
Gambar 44. Baju pengantin tahun 1998.....	113
Gambar 45. Baju pengantin tahun 1999.....	113
Gambar 46. Baju pengantin tahun 2000.....	113
Gambar 47. Baju pengantin tahun 2000.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data kependudukan <i>Nagari</i> Bayua tahun 2023	34
Tabel 2. Data pekerjaan penduduk <i>Nagari</i> Bayua tahun 2023	52
Tabel 3 Data sarana dan prasarana <i>Nagari</i> Bayua tahun 2023.	55
Tabel 4. Data pendidikan <i>Nagari</i> Bayua tahun 2023	56
Tabel 5. Transmisi pengetahuan masyarakat <i>Nagari</i> Bayua	94